

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal (bursa efek/bursa saham) merupakan sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mendapatkan dana bagi perusahaan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para Investor kini tidak lagi terbatas ada aktiva rill dan tabungan, melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal. Baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas lainnya. Dengan membeli saham, para pemodal berharap untuk menerima dividen setiap tahun dan *capital gains* pada saat sahamnya dijual kembali. Namun dengan berinvestasi maka investor juga dihadapkan pada resiko kerugian yang berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh. Menurut Gunawan Widjaja (2009), pada dasarnya pasar modal merupakan suatu wadah yang menjembatani hubungan antara pemilik dana dan pengguna dana. Pasar modal dapat juga sebagai alternatif sumber dana yang aman bagi perusahaan selain perbankan. Kehadiran pasar modal sebagai alternatif investasi yang menarik bagi investor. Saham-saham yang dapat dijual di pasar modal adalah saham-saham dari perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan yang *go public* adalah perusahaan yang mendaftarkan sahamnya untuk di jual di pasar modal dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menjadi *go public* dan diminati maka perusahaan harus sehat dan secara kontinyu mendapatkan keuntungan setiap tahunnya. Perusahaan perlu menjaga kinerja perusahaan supaya tetap bisa bersaing dan berkembang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan interen maupun eksteren melalui informasi informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan. Berikut penulis sajikan kinerja keuangan berdasarkan laba yang mampu dihasilkan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Perusahaan Pakan Ternak yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

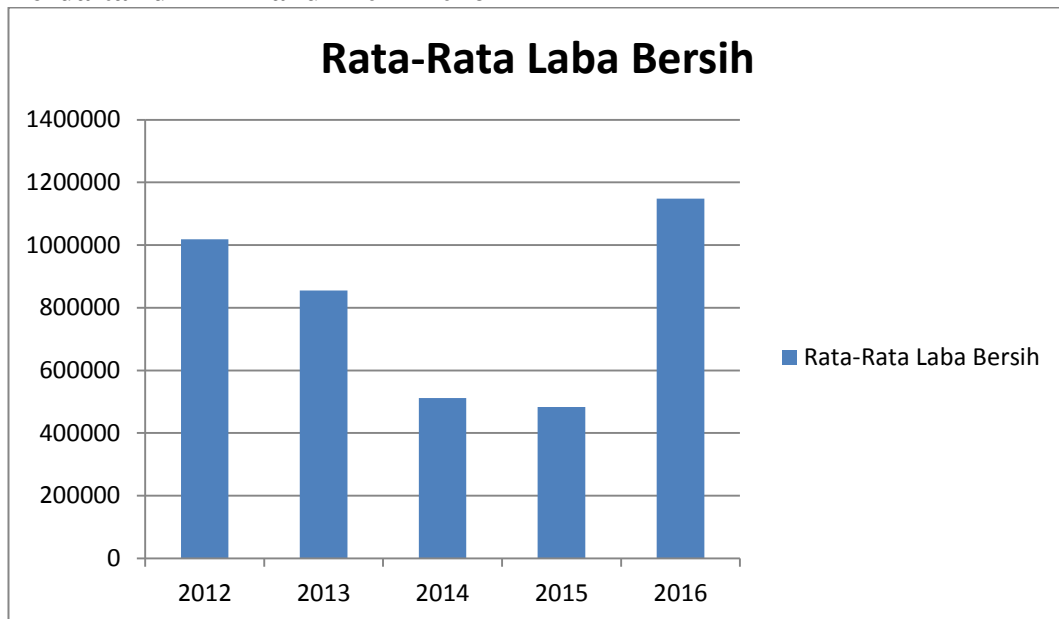
(data dalam jutaan rupiah)

Tahun	CPIN	JPFA	MAIN	SIPD	Rata-Rata Industri
2012	2.680.872	1.074.577	302.421	15.061	1.018.233
2013	2.528.690	640.637	241.633	8.378	854.834
2014	1.746.644	384.846	(84.778)	2.064	512.194
2015	1.832.598	524.484	(62.097)	(362.031)	483.238
2016	2.503.088	1.821.494	233.467	35.871	1.148.480

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa laba bersih perusahaan pakan ternak yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 berfluktuasi, maka untuk lebih jelas penulis sajikan data tersebut dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1 Data Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan Pakan Ternak yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016



Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa kemampuan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menghasilkan laba pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 163.399.000.000, tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 34.264.000.000, tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 28.956.000.000, namun terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2016 sebesar Rp 665.242.000.000 hal ini dapat terlihat dari grafik diatas. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan kinerja keuangan perusahaan pakan ternak. Analisis ini dilakukan untuk mendapat informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menjadi alat bantu manajemen dalam meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat yang akan berdampak terhadap profitabilitas dan efektifitas perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini dapat diukur dan dilihat dengan menggunakan metode *Du Pont*, dimana metode *Du Pont* menghubungkan antara ROA, *Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*, komposisi laporan keuangan digunakan sebagai elemen analisisnya. Keistimewaan metode *Du Pont* adalah pada model ini rasio-rasio

profitabilitas dan aktivitas dikelompokkan secara sistematis sehingga dapat diketahui, sisi mana yang mempunyai peranan terhadap rasio *Return On Assets* (ROA). Dengan menggunakan *Du Pont* sebagai alat bantu analisis, maka rasio-rasio yang mempengaruhi hasil ROA dapat dideteksi sehingga akan memudahkan pengambilan keputusan. Dalam pendekatan *Du Pont* dikenal rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sekitar tahun 1919 perusahaan *Du Pont* mulai menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisa rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan. Satu variasi dari pendekatan *Du Pont* ini memiliki hubungan khusus dalam pemahaman pengembalian investasi perusahaan atau ROA melalui perkalian antara *profit margin* dengan *Turnover of Operating Assets*(total perputaran aset), sehingga diketahui kemampuan menghasilkan laba atas total aktiva. Sedangkan dalam rasio ROE, pendekatan umum yang menunjukkan bagaimana pengembalian atas ekuitas dipengaruhi oleh perputaran aktiva, margin laba dan *leverage*. Dimana bagian kiri dari bagan tersebut mengembangkan margin laba atas penjualan dan bagian kanan ditunjukkan berbagai kategori aktiva, totalnya dan kemudian membagi penjualan dengan total aktiva untuk mendapatkan perputaran total aktiva (Brigham dan Houston, 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat berbagai macam indikator dalam mengukur kinerja perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurahma dan Trenggana (2016), yang berjudul: “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Untuk Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang menjadi sampel umumnya mengalami fluktuasi nilai ROE. PT. Indon Tambang Raya Megah Tbk (ITMG) merupakan perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik dan lebih efisien selama periode 2008-2014. Penelitian tentang *Du Pont System* juga pernah dilakukan oleh Lestari dan Dziqron (2014) dengan judul: “Penerapan *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011)”. Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semen tahun 2007-2011 dalam menghasilkan laba kurang baik.

Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *Du Pont System* Pada Sub Sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil analisis menggunakan *ROA Du Pont*?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil analisis menggunakan *ROE Du Pont*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan memberikan hasil yang maksimal, maka peneliti mengarahkan dan memfokuskan pada beberapa batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan *Du Pont System*.
3. Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang di akses dari situs resminya yaitu www.idx.co.id.
4. Penelitian ini dilakukan selama 5 tahun yaitu tahun 2012-2016.
5. Pada penelitian ini, ruang lingkup ilmu penelitian yang digunakan adalah analisis kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan *ROADu Pont*.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan *ROE Du Pont*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi Calon Investor dan Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Du Pont System*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang akan membahas topik berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Du Pont System*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi populasi dan sampel penelitian, data penelitian serta hasil olahan data.